

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ketiga dari skripsi ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian membahas objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Objek penelitian menggambarkan secara singkat masalah yang dibahas. Desain penelitian menggambarkan perencanaan dan pelaksanaan penelitian serta penjelasan tentang alasan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Variabel penelitian membahas variabel-variabel yang digunakan sebagai indikator variabel penelitian dan definisi serta penjelasannya tentang hubungannya dengan data.

Teknik pengumpulan data mencakup penjelasan tentang bagaimana peneliti mengumpulkan data. Teknik pengambilan sampel dimaksudkan untuk menggambarkan teknik pemilihan anggota populasi sebagai anggota sampel. Teknik analisis data meliputi metode analisis untuk mengukur hasil penelitian, dan rumus statistik yang digunakan untuk perhitungan.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Wajib Pajak Orang Pribadi ataupun Badan. Penelitian ini bertempat di DKI Jakarta dan mulai dilaksanakan pada bulan Juli 2022. Sumber data diperoleh dari data hasil pengisian kuesioner di DKI Jakarta.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148) permasalahan desain penelitian dijelaskan dengan deskripsi sebagai berikut:





1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi normal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan yang tujuan utamanya adalah menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan tersebut.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini menggunakan studi komunikasi, karena peneliti mendapatkan data dengan memberikan pertanyaan terstruktur terhadap subjek penelitian dan mengumpulkan respon dari subjek penelitian dengan menggunakan google form yang disebar melalui aplikasi WhatsApp, Instagram dan Facebook.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel atau tidak dapat memanipulasinya. Peneliti hanya memberikan informasi tentang apa yang terjadi atau sudah terjadi..

4. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas karena bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar variabel penelitian atau untuk menganalisis bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu Cross-Sectional yaitu hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu peristiwa pada satu waktu.

6. Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, Penelitian ini menggunakan survei statistik yang dirancang untuk lingkup yang luas dan bukan penggalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih dalam. Penelitian ini diuji dengan cara kuantitatif dengan uji statistic, yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik populasi da membuat kesimpulan sampel.

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

7 Lingkungan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yakni kondisi lapangan/lapangan aktual (field condition) dalam melakukan penelitiannya.

8

Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini memiliki persepsi yang dimana partisipan tidak merasa adanya penyimpangan dalam kegiatan sehari-harinya.

C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Pajak. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 dan BPHTB.

1

Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2017: 39), “Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah hasil dari variabel yang dipengaruhi atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 dan BPHTB.”

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|-----------------------|--------------------|--|---|
| Kepatuhan Wajib Pajak | Kepatuhan Formal | Taat dalam membayar PBB | Saya selalu berusaha membayar PBB setiap tahun tanpa kendala atau hambatan. |
| | | Tepat waktu dalam pembayaran PBB | Saya tepat waktu dalam pembayaran PBB atau selambat-lambatnya 6 bulan setelah menerima SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang). |
| | Kepatuhan material | Membayar pajak dengan jumlah yang sudah ditentukan | Saya membayar pajak PBB dengan tepat sesuai jumlah yang sudah ditentukan dalam SPPT |

Sumber: Indikator dikutip dari (Siti Kurnia Rahayu, 2017:190)

Tabel 3.2

Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak BPHTB

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|-----------------------|--------------------|--|---|
| Kepatuhan Wajib Pajak | Kepatuhan Formal | Mengisi Surat Setoran Pajak Daerah BPHTB | Saya mengisi SSPD BPHTB pada saat terjadinya perolehan hak. |
| | | Tepat waktu dalam membayar pajak terutang BPHTB | Pada saat terjadinya perolehan hak saya sudah melunasi BPHTB |
| | Kepatuhan material | Tepat dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai peraturan perpajakan | Saya menghitung pajak terutang BPHTB sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. |

Sumber: Indikator dikutip dari (Siti Kurnia Rahayu, 2017:190)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel ini dalam sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak merupakan kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka (Rahayu, 2017)

Tabel 3.3

Dimensi dan Indikator Pengetahuan Pajak

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|-------------------|------------------|------------------------------------|--|
| Pengetahuan Pajak | Pengetahuan Umum | Pemahaman WP terkait PBB dan BPHTB | Saya mengetahui pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa |
| | | | Saya mengetahui bahwa tidak akan mendapatkan imbalan langsung dari membayar pajak |
| Pengetahuan Pajak | Pengetahuan Umum | Pemahaman WP terkait PBB dan BPHTB | Saya menyadari bahwa pajak merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar |
| | | | Saya menyadari bahwa bila tidak melaksanakan kewajiban perpajakan, maka akan dikenakan sanksi |
| Pengetahuan Pajak | Cara Pembayaran | Tata cara pembayaran PBB | Saya mengetahui tata cara membayar PBB yaitu dengan membawa SPPT dan membayarnya melalui kantor pos, bank maupun petugas pemungut. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

| | | | |
|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|--|
| Hak dan Kewajiban Perpajakan | Cara Pembayaran | Tata cara pembayaran BPHTB | Saya mengetahui tata cara membayar BPHTB yaitu pembeli harus membayar sebelum transaksi dan bisa dilakukan di Suku Dinas Pelayanan Pajak, Kantor Pos dan Bank yang ditunjuk. |
| | Hak dan Kewajiban Perpajakan | Hak Perpajakan | Saya akan mengajukan hak keberatan, banding, dan peninjauan kembali bila merasa keberatan. |
| | | Kewajiban Perpajakan PBB | Saya setuju jumlah yang tertuang dalam SPPT merupakan kewajiban Wajib Pajak PBB |
| Tarif Pajak | Kewajiban Perpajakan BPHTB | Kewajiban Perpajakan BPHTB | Menghitung dan membayar BPHTB merupakan kewajiban Wajib Pajak |
| | | Peraturan Tarif Pajak PBB | Saya mengetahui peraturan tarif pajak PBB yang telah ditetapkan |
| Peraturan perpajakan | Peraturan Tarif Pajak BPHTB | Peraturan Tarif Pajak BPHTB | Saya mengetahui peraturan tarif pajak BPHTB yang telah ditetapkan |
| | | Peraturan perpajakan | Saya memperoleh pengetahuan tentang perpajakan melalui pemerintah daerah maupun KPP |

Sumber: Indikator dikutip dari (Rahayu, 2017)

b. Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2017:191) Kesadaran Wajib Pajak adalah keadaan Wajib Pajak mengerti dan paham akan arti, tujuan dan fungsi membayar pajak kepada negara. Kesadaran wajib pajak yang lebih tinggi akan berdampak lebih besar pada peningkatan kepatuhan wajib pajak.



Tabel 3.4

Dimensi dan Indikator Kesadaran Wajib Pajak

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|--|-------------------|--------------------------------|--|
| Kesadaran Wajib Pajak | Tingkat Kesadaran | Kesadaran dalam membayar pajak | Saya sebagai wajib pajak sadar untuk membayar pajak secara sukarela dan tidak terpaksa |
| | | | Saya menyadari penundaan pajak dapat merugikan negara |
| | | | Saya menyadari bahwa membayar pajak dapat mendukung pemerintah dalam pembangunan nasional |
| | | Kesadaran dalam fungsi pajak | Saya menyadari bahwa pajak merupakan sumber pendapatan negara yang berfungsi untuk membiayai pengeluaran negara. |
| Saya mengetahui bahwa pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah serta menstabilkan kondisi perekonomian negara | | | |

Sumber: Indikator dikutip dari (Rahayu, 2017)

c. Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan dapat dilakukan melalui penyuluhan. Penyuluhan dan pelayanan pajak mempunyai peran penting dalam upaya sosialisasi pajak sebagai bagian dari kehidupan warga negara dan pemerintah. Oleh karena itu, dengan sosialisasi perpajakan ini dapat meningkatkan jumlah wajib pajak dan dapat menimbulkan kepatuhan wajib pajak, diharapkan tingkat kepatuhan wajib pajak dan penerimaan pajak pemerintah secara otomatis akan meningkat (Winerungan, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.5

Dimensi dan Indikator Sosialisasi Perpajakan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|------------------------|----------------------------|--------------------|---|
| Sosialisasi Perpajakan | Sosialisasi Langsung | Interaksi Langsung | Saya sering mendengar informasi tentang pajak melalui sosialisasi yang dilakukan petugas KPP |
| | | Media Cetak | Saya sering melihat dan membaca informasi mengenai perpajakan di koran, majalah, buku, artikel dan spanduk ataupun banner iklan yang terpasang di jalanan |
| | Sosialisasi Tidak Langsung | Media Elektronik | Saya sering melihat dan mendengarkan informasi mengenai perpajakan di TV dan radio |
| | | Media Sosial | Saya sering melihat dan membaca informasi mengenai perpajakan di media sosial (youtube, Instagram, facebook, twitter, dll) |

Sumber: Indikator dikutip dari (Herryanto & Toly, 2013)

d. Sanksi Pajak

Sanksi Perpajakan dibuat agar dipatuhi dan juga ditaati. Dengan adanya sanksi perpajakan dapat memotivasi para Wajib Pajak agar dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya. Namun, terkadang sanksi perpajakan tidak membuat jera, seperti masih banyaknya penunggakan dalam melaporkan besarnya pajak yang terhutang (Erline, Ratnawati, & Andreas, 2018).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.6

Dimensi dan Indikator Sanksi Pajak

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|--------------|---------------------|-----------------|--|
| Sanksi Pajak | Sanksi Pidana | Denda Pidana | Bila wajib pajak melakukan kecurangan setuju bisa dikenakan denda pidana. |
| | | Pidana Kurungan | Wajib Pajak yang melakukan pelanggaran dikenakan pidana kurungan maksimal 1 tahun apabila tidak sanggup memenuhi denda pidana. |
| | | Pidana Penjara | Wajib Pajak setuju dikenakan pidana penjara maksimal 6 tahun bila melakukan tindakan yang masuk dalam kategori pidana kejahatan. |
| | Sanksi Administrasi | Denda | Wajib pajak setuju membayar denda bila melakukan pelanggaran atau kecurangan. |

Sumber: Indikator dikutip dari Siti Resmi (2019:61-68)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data primer. Kuesioner yang dibagikan berisi pertanyaan-pertanyaan yang mewakili setiap variabel dalam penelitian. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menanyakan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan jawaban dari responden.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hardani (2020:362) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel harus dapat mencerminkan keadaan populasi, dengan kata lain kesimpulan dari temuan penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang dikumpulkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probabilistic sampling dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana responden dipilih dan dijadikan sampel berdasarkan alasan peneliti sendiri.

Menurut Roscoe (Sugiyono, 2017:91) ukuran sampel penelitian saat melakukan analisis multivariate (seperti korelasi atau regresi berganda), jumlah anggota sampel harus paling sedikit sepuluh kali jumlah variabel yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak PBB dan BPHTB di DKI Jakarta.

Sesuai dengan pendapat Roscoe (Sugiyono, 2017) diatas, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sejumlah $6 \times 10 = 60$ sampel. Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel yaitu 4 variabel independen yaitu pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan sanksi pajak dan 2 variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak PBB dan kepatuhan wajib pajak BPHTB.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala Likert

Menurut Ghazali (2018:45) "Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert, skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dimana pada penelitian yang dilakukan penulis juga menggunakan tingkat preferensi jawaban yang sama, yaitu sebagai berikut:"





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.7

Kriteria Pendapat Responden

| Skor | Pendapat |
|------|-----------------------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju |
| 2 | Tidak Setuju |
| 3 | Ragu-ragu atau Netral |
| 4 | Setuju |
| 5 | Sangat Setuju |

Sumber: Ghozali (2018)

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah sesuatu itu valid tidaknya dalam kuesioner. Suatu kuesioner valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur dengan kuesioner tersebut (Ghozali,2018:51).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n – 2, dimana n adalah jumlah sampel dan alpha sebesar 5%. Kemudian, kita akan melihat output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item - Total Correlation dan bandingkan nilai Correlated Item - Total Correlation (r hitung) dengan hasil perhitungan r tabel. Butir pertanyaan atau indikator dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif,

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45).



Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2018:46).

a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian adalah *Normal Probability Plot* dengan kriteria sebagai berikut:

- (1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui apakah model regresi terdapat multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF), yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolinieritas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(2) Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji Spearman Rho. Dalam menentukan hasil dari pengujian ini, dapat melihat nilai probabilitas signifikansi pada tabel Coefficients dengan kriteria:

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) > tingkat kepercayaan (5%), maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) < tingkat kepercayaan (5%), maka terjadi heteroskedastisitas

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) Hasil analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel bebas. Koefisien ini diperoleh dengan memprediksi nilai variabel dependen menggunakan persamaan. Analisis regresi tidak hanya mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$





Keterangan:

- Y_1 = Kepatuhan wajib pajak PBB-P2
 Y_2 = Kepatuhan wajib pajak BPHTB
 β_0 = Konstanta
 β_1 = Koefisien regresi variabel pengetahuan perpajakan
 β_2 = Koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak
 β_3 = Koefisien regresi variabel sosialisasi perpajakan
 β_4 = Koefisien regresi variabel sanksi pajak
 X_1 = Pengetahuan pajak
 X_2 = Kesadaran wajib pajak
 X_3 = Sosialisasi perpajakan
 X_4 = Sanksi pajak
 e = Error

b. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bebas terhadap variabel terikat. Pengujian penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Kriteria untuk pengambilan keputusan pada uji statistik F ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{sig } F < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 yang artinya variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $F > \alpha (0,05)$, maka tidak tolak H_0 yang artinya variabel independent tidak secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t digunakan untuk menguji

Ⓒ satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 tidak ditolak, yang berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

d Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui persentase variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Kriteria koefisien determinasi sebagai berikut:

- (1) Bila Nilai Adjusted R^2 kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- (2) Bila Nilai Adjusted R^2 mendekati 1, maka variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.